

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Lokasi dan Subyek Populasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Laboratorium Percontohan - Universitas Pendidikan Indonesia Bandung yang berlokasi di jalan Senjaguru kampus UPI Bandung.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010 : 117-118).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas XI SMA Laboratorium Percontohan - Universitas Pendidikan Indonesia tahun ajaran 2010/2011. Penelitian ini dilakukan pada siswa-siswi kelas XI di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung tahun ajaran 2010/2011, dengan pertimbangan sebagai berikut :

- a. Siswa kelas XI telah memiliki pengalaman di sekolah selama 1 tahun.
- b. Siswa kelas XI berada dalam rentang usia remaja, yaitu berkisar antara 15-17 tahun sehingga pada usia ini karakteristik remajanya lebih tampak misalnya memiliki rasa keingintahuan yaitu ingin mencoba sesuatu hal yang baru.
- c. Siswa SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung berasal dari berbagai latar belakang sosial, ekonomi dan budaya sehingga diharapkan penelitian ini lebih representatif.

- d. Siswa kelas XI penyesuaian sosialnya sudah mulai meningkat sehingga keinginan untuk diterima oleh kelompok sangat kuat. Ia akan berpenampilan semenarik mungkin untuk menunjukkan statusnya agar diterima oleh kelompok.
- e. Siswa SMA berdasarkan teori perkembangan Jean Piaget telah mencapai tahap formal operasional (12 tahun ke-atas) sehingga siswa memiliki kemampuan memandang kemungkinan-kemungkinan yang ada melalui pikirannya, dapat mengorganisasikan masalah, dapat berpikir secara logis, dapat berpikir secara ilmiah dan dapat memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.
- f. Siswa SMA dengan kisaran usia 12-17 tahun berada pada masa pubertas. Dampak psikologis yang terjadi pada masa pubertas yaitu adanya kontrol diri yang negatif disebabkan karena remaja merasa tidak mampu menerima perubahan fisik yang terjadi dan merasa tidak puas dengan penampilan yang dimiliki. Selain itu, faktor lingkungan yang kurang kondusif dalam menyikapi remaja yang sedang berada dalam masa pubertas juga berpengaruh terhadap peningkatan kontrol diri.
- g. Masa remaja sebagai masa yang potensial untuk meningkatkan kontrol diri, sebab masa remaja merupakan masa yang penuh dengan tekanan yang memungkinkan individu menemukan identitas dirinya.
- h. Berdasarkan hasil observasi dan studi pendahuluan yang telah dilakukan di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung, ditemukan adanya kontrol diri yang negatif pada siswa kelas XI yang menyebabkan tingginya perilaku

konsumtif siswa diantaranya banyaknya siswa yang memakai *hand phone Blackberry*, siswa yang memakai sepatu, tas, sweater dan aksesoris yang mahal dan bermerk, selain itu banyak juga siswa yang memakai kawat gigi untuk menunjang penampilan mereka agar terlihat menarik.

2. Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung Tahun Ajaran 2010/2011. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik acak atau random. Teknik random adalah cara pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut.

Secara operasional, penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan patokan yang dikemukakan oleh Surakhmad (Riduwan, 2009: 65) yang menjelaskan bila populasi dibawah atau sama dengan 100 dapat dipergunakan sampel sebesar 50%, dan jika berada diantara 100 sampai 1000, maka dipergunakan sampel sebesar 50%-15% dari jumlah populasi. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Riduwan (2009: 65) yaitu sebagai berikut:

$$S = 15\% + \frac{1000 - n}{1000 - 100} (50\% - 15\%)$$

Dimana:

S = Jumlah sampel yang diambil.

n = Jumlah anggota populasi.

$$S = 15\% + \frac{1000 - 259}{1000 - 100} (50\% - 15\%)$$

$$S = 15\% + \frac{741}{900} (35\%)$$

$$S = 15\% + 0,82(35\%)$$

$$S = 15\% + 28,81\%$$

$$S = 43,81\% \text{ dibulatkan menjadi } 44\%$$

Jumlah sampel yang diambil adalah dari jumlah anggota populasi. Maka jumlah sampel penelitian ini adalah $44\% \times 259 = 114$ siswa. Distribusi ukuran populasi dan sampel secara rinci dapat diamati pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Anggota Populasi dan Sampel
Siswa Kelas XI SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung
Tahun Ajaran 2010/2011

No.	Kelas	Populasi	Sampel
1.	XI IPA 1	39	17
2.	XI IPA 2	40	18
3.	XI IPA 3	39	17
4.	XI IPS 1	35	15
5.	XI IPS 2	35	15
6.	XI IPS 3	36	16
7.	XI IPS 4	35	16
Jumlah		259	114

B. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini variabel yang terlibat dan menjadi titik perhatian adalah kontrol diri (*self control*) dan perilaku konsumtif remaja.

1. Variabel X

Kontrol diri (*self control*) menjadi variabel bebas (X) yang akan diimplementasikan terhadap variabel terikat.

2. Variabel Y

Perilaku konsumtif remaja merupakan variabel terikat (Y) yang akan dipengaruhi oleh variabel bebas.

1. Kontrol Diri

Goldfiled dan Merbaum (Muharsih, 2008 : 16) mengartikan kontrol diri sebagai kemampuan individu untuk menyusun, membimbing, mengatur, dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa individu kearah konsekuensi positif. Kontrol diri juga berkaitan dengan bagaimana individu mengendalikan emosi dalam dirinya. Semakin berhasil seseorang menekan ekspresi yang tampak, semakin baik pengendalian dirinya.

Pernyataan-pernyataan dalam instrumen dikembangkan berdasarkan kisi-kisi instrumen yang dijabarkan dari definisi operasional kontrol diri. Instrumen kontrol diri telah diuji coba sebelumnya oleh Lania Muharsih dan dimodifikasi kembali oleh penyusun.

Kontrol diri dalam penelitian ini adalah kemampuan individu untuk membentuk perilaku yang dapat membawa individu ke arah konsekuensi yang

positif, meliputi aspek-aspek : kontrol perilaku (*behavioral control*), kontrol kognitif (*cognitive control*), dan kontrol keputusan (*decisional control*).

Kontrol diri dalam penelitian ini yaitu perilaku remaja yang menggambarkan kontrol diri yang dimilikinya dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- a. kontrol perilaku (*behavioral control*) yaitu kemampuan remaja untuk mengontrol perilakunya dan kemampuan untuk mengontrol stimulus.
- b. kontrol kognitif (*cognitive control*) yaitu kemampuan remaja untuk mengantisipasi peristiwa dan kemampuan untuk menafsirkan suatu peristiwa.
- c. kontrol keputusan (*decisional control*) yaitu kemampuan remaja untuk mengambil keputusan.

2. Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif dalam penelitian ini diartikan sebagai tindakan-tindakan yang dilakukan oleh remaja di kelas XI yang berusia 16-18 tahun berupa pembelian suatu barang bukan sekedar mencukupi kebutuhan tetapi untuk memenuhi keinginan-keinginan, tidak digunakan untuk sesuatu yang menghasilkan melainkan hanya untuk menunjukkan harga diri (*prestise*) dan pembelian produk berdasarkan fungsi simbolik yang dimiliki satu produk.

Pernyataan-pernyataan dalam instrumen dikembangkan berdasarkan kisi-kisi instrumen yang dijabarkan dari definisi operasional perilaku konsumtif remaja. Instrumen perilaku konsumtif remaja telah diuji coba sebelumnya oleh Rahmawati Fauziah dan dimodifikasi kembali oleh penyusun.

Kegiatan yang menunjukkan perilaku konsumtif meliputi:

1. Pengkonsumsian suatu barang bukan sekedar mencukupi kebutuhan tetapi untuk memenuhi keinginan-keinginan meliputi:
 - a. membeli produk karena *iming-iming* hadiah.
 - b. membeli produk karena kemasan menarik.
 - c. memakai sebuah produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan produk.
2. Pengkonsumsian suatu barang tidak digunakan untuk sesuatu yang menghasilkan melainkan hanya untuk menunjukkan harga diri (*prestise*).
 - a. membeli produk karena menjaga penampilan dan gengsi.
 - b. membeli produk atas pertimbangan harga, (bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya).
 - c. membeli produk hanya sekedar untuk menjaga simbol status.
3. Pembelian produk berdasarkan fungsi simbolik yang dimiliki satu produk.
 - a. membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi.
 - b. mencoba berbagai merk produk.

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan yaitu angket sebagai alat pengumpul data. Angket yang digunakan berbentuk angket tertutup yakni angket yang jawabannya sudah disediakan. Dengan angket seperti ini, responden diharapkan dapat memilih jawaban yang sesuai. Angket dalam penelitian ini

digunakan untuk memperoleh data tentang kontrol diri dan perilaku konsumtif remaja.

Angket disusun dalam bentuk *force-choice* (ya-tidak). Setiap alternatif pilihan respons mengandung arti dan nilai skor seperti tertera pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Nilai Skor Angket

Pernyataan	Alternatif Respon	
	Ya	Tidak
Favorable (+)	1	0
Un-Favorable (-)	0	1

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pernyataan tidak *favorable* (negatif) dan pernyataan *favorable* (positif). Pemberian skor akan bergantung kepada jawaban yang dipilih siswa dan sifat dari setiap pernyataan pada angket. Bila pernyataan bersifat positif, maka skor jawaban “Ya” adalah satu dan “Tidak” adalah nol. Sebaliknya jika pernyataan bersifat negatif, maka skor jawaban “Ya” adalah nol dan “Tidak” adalah satu. Pernyataan-pernyataan dalam angket dikembangkan berdasarkan kisi-kisi instrumen yang dijabarkan dari definisi operasional variabel kontrol diri dengan perilaku konsumtif remaja.

Tabel 3.3
KISI-KISI INSTRUMEN KONTROL DIRI

Instrumen kontrol diri merupakan modifikasi dari instrumen yang dibuat
oleh Lania Muharsih

Variabel	Aspek	Indikator	No. Item
Kontrol Diri	Kontrol Perilaku <i>(Behavioral Control)</i>	Mampu Mengontrol Perilaku	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10
		Mampu Mengontrol Stimulus	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19
	Kontrol Kognitif <i>(Cognitive Control)</i>	Mampu Mengantisipasi Peristiwa	20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29
		Mampu Menafsirkan Peristiwa	30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39
	Kontrol Keputusan <i>(Decisoinal Control)</i>	Mampu Mengambil Keputusan	40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48

Tabel 3.4
KISI-KISI INSTRUMEN PERILAKU KONSUMTIF

Instrumen perilaku konsumtif merupakan modifikasi dari instrumen yang dibuat
oleh Rahmawati Fauziyah

Variabel	Aspek	Indikator	No. Item
Perilaku Konsumtif	Pengkonsumsiian suatu barang bukan sekedar mencukupi kebutuhan tetapi untuk memenuhi keinginan-keinginan	Membeli produk karena <i>iming-iming</i> hadiah	1, 2, 3, 4, 5
		Membeli produk karena kemasan menarik	6, 7, 8, 9, 10, 11
		Memakai sebuah produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan produk	12, 13, 14, 15, 16
	Pengkonsumsiian suatu barang tidak digunakan untuk sesuatu yang menghasilkan melainkan hanya untuk menunjukkan harga diri (<i>prestise</i>)	Membeli produk karena menjaga penampilan dan gengsi	17, 18, 19, 20, 21
		Membeli produk atas pertimbangan harga, (bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya)	21, 22, 23, 24, 25, 26
		Membeli produk hanya sekedar untuk menjaga simbol status	27, 28, 29, 30
	Pembelian produk berdasarkan fungsi simbolik yang dimiliki suatu produk.	Membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi	31, 32, 33, 34
		Mencoba berbagai merk suatu produk	35,36, 37, 38

D. Proses Pengembangan Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2006 : 168).

Dalam menguji validitas instrumen kontrol diri (variabel X) dan perilaku konsumtif remaja (variabel Y), peneliti menggunakan rumus korelasi *Point Biserial Correlation* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_T} \sqrt{\frac{P}{q}}$$

(Arikunto, 2006 : 283)

Keterangan :

r_{pbis} = koefisien korelasi *point biserial*

M_p = mean skor dari sampel yang menjawab benar pada butir item yang dicari validitasnya.

M_t = rata-rata skor total

S_t = simpangan baku dari skor total

P = proporsi sampel yang menjawab benar

= Jumlah item yang benar

Jumlah seluruh item

q = proporsi sampel yang menjawab salah ($q = 1 - p$)

Langkah selanjutnya adalah menentukan df dengan cara mengurangi N dengan nr (2) untuk memperoleh nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5 % .

Kaidah keputusan menentukan valid atau tidaknya sebuah item berpatokan pada norma sebagai berikut ; jika $r_{pbis} > r_{tabel}$ berarti item yang dimaksud valid. Sebaliknya jika $r_{pbis} < r_{tabel}$ maka item yang dimaksud tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Setelah validitas masing-masing item diuji, selanjutnya instrumen tersebut diuji tingkat reliabilitasnya. Reliabel artinya dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2006: 178). Instrumen yang sudah dapat dipercaya atau reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Reliabilitas berhubungan dengan tingkat keterandalan sesuatu.

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan teknik belah dua (*split-half method*) yang dianalisis dengan menggunakan rumus dari Kuder Richardson, yaitu K-R.20 sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right]$$

(Arikunto, 2006 : 100)

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan

p = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($q = 1 - p$)

$\sum pq$ = jumlah hasil perkalian antara p dan q

n = banyak item

S = standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)

Sebagai kriteria untuk mengetahui tingkat reliabilitas, digunakan klasifikasi dari Arikunto (2006: 247) yang menyebutkan bahwa :

Tabel 3.5
Kriteria Reliabilitas Instrumen

0.91 – 1.00	Derajat keterandalan sangat tinggi
0.71 – 0.90	Derajat keterandalan tinggi
0.41 – 0.70	Derajat keterandalan sedang
0.21 – 0.40	Derajat keterandalan rendah
< 20	Derajat keterandalan sangat rendah

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai permasalahan yang diteliti. Riduwan (2009:71) mengemukakan angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup (angket berstruktur) artinya angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden di minta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda *checklist* (√).

Adapun langkah-langkah dalam menyusun angket adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun objek respondennya.
- 2) Menyusun kisi-kisi daftar pertanyaan atau pernyataan angket.
- 3) Merumuskan item-item pertanyaan dan alternatif jawaban.
- 4) Menetapkan skala pemberian skor untuk setiap item pernyataan.
- 5) Melakukan uji coba angket

Sebelum pengumpulan data yang sebenarnya dilakukan, angket yang akan digunakan diuji terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan pada item angket.

Untuk mendapatkan alat pengumpul data yang benar-benar valid atau dapat diandalkan dalam mengungkap data penelitian, maka angket yang digunakan disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Membuat kisi-kisi angket yang di dalamnya menguraikan aspek masing-masing variabel menjadi beberapa sub aspek atau indikator.
- 2) Berdasarkan kisi-kisi tersebut, langkah selajutnya adalah menyusun pernyataan atau butir-butir item. Bentuk pernyataan untuk pengungkap variabel X dan Y yaitu dalam bentuk pernyataan positif atau negatif.

- 3) Setelah butir-butir pernyataan dibuat, kemudian dilakukan penimbangan dengan maksud untuk melihat tingkat kebaikan isi, konstruk dan kesesuaian antara butir pernyataan dengan aspek yang akan diungkap.
- 4) Setelah melalui *judgment*, dilakukan uji coba angket ke beberapa siswa dengan maksud untuk mengetahui keberadaan alat ukur secara empiris, yaitu validitas dan reliabilitas dari angket tersebut.

2. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Pelaksanaan pengumpulan data dilakukan pada bulan Juli. Dalam pelaksanaan pengumpulan data ini, peneliti dibantu oleh staff sekolah antara lain wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru BK, guru bidang studi, staff Tata Usaha dan siswa kelas XI SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung tahun ajaran 2010/2011.

Prosedur yang ditempuh dalam dalam pelaksanaan pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan instrument pengumpul data dan lembar jawaban kepada seluruh responden yang menjadi sampel penelitian.
- b. Memberikan informasi berkaitan dengan kepentingan penelitian dan memberikan petunjuk cara pengisian instrument pengumpul data tersebut.
- c. Mengumpulkan hasil kerja responden.
- d. Mengecek ulang kelengkapan identitas dan jawaban responden pada setiap lembar jawaban.

- e. Menutup pertemuan dengan mengucapkan terimakasih kepada responden karena sudah berpartisipasi dalam pengumpulan data.

F. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk memperoleh dan menganalisis data mengenai kontribusi kontrol diri pada perilaku konsumtif siswa kelas XI di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung tahun ajaran 2010/2011.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan dengan cara menganalisa peristiwa peristiwa atau masalah-masalah yang terjadi pada saat penelitian berlangsung, dengan menggunakan metode deskriptif, peneliti dapat menghasilkan dan memperoleh informasi yang tepat dan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai kontribusi kontrol diri pada perilaku konsumtif remaja .

Metode ini diawali dengan pengumpulan data mengenai kontrol diri dan perilaku konsumtif remaja. Data selanjutnya diolah, ditafsirkan dan disimpulkan. Penelitian ini lebih dikhususkan pada hubungan korelasional kontribusi kontrol diri pada perilaku konsumtif remaja.

G. Prosedur dan Teknik Pengolahan Data

1. Verifikasi data

Verifikasi data adalah suatu langkah pemeriksaan terhadap data yang diperoleh dalam rangka pengumpulan data, sehingga verifikasi data ini bertujuan untuk menyeleksi atau memilih data yang memadai untuk diolah, dengan cara memilih lembar daftar cek yang telah diisi dengan lengkap. Dari hasil verifikasi tersebut diperoleh data yang diisikan responden menunjukkan kelengkapan dan cara pengisian yang sesuai dengan petunjuk, atau jumlah data sesuai dengan subjek dan semuanya memenuhi persyaratan untuk dapat diolah.

2. Penyekoran

Setelah diketahui item-item pernyataan yang layak dan memenuhi syarat untuk digunakan sebagai data penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan penyekoran. Angket yang telah disusun oleh peneliti berupa kuesioner yang mempunyai alternatif jawaban Ya-Tidak (*forced choice*) dengan cara pengisian memberikan tanda *checklist* (\surd). Pernyataan dalam angket berbentuk positif dan negatif dengan sistem penyekoran yang digunakan adalah sebagai berikut.

Tabel 3.6
Ketentuan Pemberian Skor

Arah Pernyataan	Ya	Tidak
Positif	1	0
Negatif	0	1

3. Pengolahan Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tiga hal yakni gambaran dari kontrol diri remaja, gambaran perilaku konsumtif remaja dan mengetahui seberapa besar kontribusi kontrol diri pada perilaku konsumtif remaja sehingga dari tujuan tersebut dapat diketahui metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini. Metode-metode tersebut antara lain: a) pengelompokan data dengan menggunakan proses perhitungan kriteria skor ideal untuk mengetahui gambaran dari tiap variabel yakni kontrol diri dan perilaku konsumtif remaja, b) penggunaan uji analisis korelasi, yaitu untuk mengetahui besar kontribusi dari kedua variabel.

a. Pengelompokan Data

Pengelompokan data dilakukan dengan menggunakan proses perhitungan kriteria skor ideal, yaitu:

$$X_{\text{ideal}} + Z (SD_{\text{ideal}})$$

(Riduwan, 2009 : 215)

Keterangan:

X_{ideal} = skor maksimal yang mungkin diperoleh siswa jika semua pernyataan dijawab dengan benar

X_{ideal} = $\frac{1}{2}$ dari skor ideal

SD_{ideal} = $\frac{1}{3}$ dari X_{ideal}

Z = skor baku

b. Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui kontribusi antara variabel bebas X (kontril diri) dengan variabel terikat Y (perilaku konsumtif remaja), sehingga dapat diketahui seberapa besar hubungan variabel X terhadap variabel Y. Rumus yang digunakan adalah Korelasi Person Product Moment (PPM), sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Riduwan, 2009 : 138)

Sebagai pedoman kriteria yang dijadikan standar untuk menginterpretasikan tingkat korelasi, digunakan penafsiran korelasi dari Riduwan (2009 : 138), yaitu:

Tabel 3.8
Kriteria tingkat korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

c. Koefisien Determinasi

Dari harga koefisien korelasi (r), kita dapat menentukan harga koefisien determinasi (KD) yang berguna untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk menguji koefisien determinasi ini digunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Sudjana, 2000 : 369)

Keterangan:

KD= Koefisien Determinasi

r^2 = Kuadrat koefisien korelasi

d. Uji Signifikansi

Uji signifikansi digunakan untuk menguji diterima atau tidaknya hipotesis dengan mencari t_{hitung} dengan rumus, yaitu sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Riduwan, 2009 : 139)

Keterangan:

t_{hitung} : Nilai t

r : Nilai Koefisien Korelasi

n : Jumlah Sampel

H. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur dalam penelitian yang dijalankan meliputi beberapa langkah sebagai berikut ini.

1. Menyusun proposal penelitian dan mengkonsultasikannya dengan dosen mata kuliah Metode Riset BK dan disahkan dengan persetujuan dari dewan skripsi jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan dan dosen pembimbing skripsi.
2. Mengajukan permohonan pengangkatan dosen pembimbing skripsi pada tingkat fakultas.
3. Mengajukan permohonan izin penelitian dari Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan yang memberi rekomendasi untuk melanjutkan ke tingkat fakultas.
4. Menyusun instrumen penelitian berikut *penjudgmentnya* kepada tiga orang ahli dari jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
5. Mengumpulkan data dengan menyebarkan angket pada 114 siswa kelas XI SMA Laboratorium Percontohan UPI tahun ajaran 2010/2011 yang dilakukan bersamaan dengan uji coba instrumen pada siswa kelas XI SMA.
6. Mengolah dan menganalisis angket kontrol diri dan perilaku konsumtif remaja serta menyimpulkan hasilnya.